

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Aliran *droplet* yang berasal dari orang yang lebih rendah dari pemakai *face shield*, partikel *droplet*nya lebih banyak mengenai wajah pemakai *face shield*. Hal itu terjadi karena terdapat celah antara dagu manusia dan bagian bawah *face shield* sehingga *droplet* tersebut dapat masuk dan terperangkap di dalam *face shield*. Aliran *droplet* yang berasal dari orang yang sejajar dari pemakai *face shield*, partikel *droplet*nya paling sedikit mengenai pemakai *face shield*. Pada aliran *droplet* dari sumber yang lebih tinggi dapat dilihat *droplet* tersebut akan menyebar secara horizontal dan akan jatuh kebawah dikarenakan gravitasi hal tersebut akan membuat *droplet* masuk pada bagian celah atas *face shield* dan akan mengenai wajah pemakai *face shield* dan dapat juga membahayakan pemakai *face shield* jika terhirup *droplet* tersebut .
2. Jumlah partikel yang di injeksi sama dan yang mengenai bagian muka pemakai *face shield* yang arah *droplet*nya berasal dari orang lebih rendah dari pemakai *face shield* yaitu sebanyak 5903 partikel. Arah *droplet* yang berasal dari orang yang sejajar yang mengenai pemakai *face shield* sebesar 785 partikel dan arah *droplet* yang berasal dari orang yang lebih tinggi sebesar 1524 partikel.

5.2 Saran

Face shield dengan desain yang hanya sampai dagu lebih berbahaya penggunaannya karena *droplet* akan terperangkap di bagian bawah *face shield*. Maka dari itu disarankan untuk desain *face shield* harus sampai leher untuk meminimalisir penyebaran *droplet* agar manusia tidak mudah terpapar virus yang berbahaya dari *droplet* tersebut.